

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 23).

Dalam pendekatan penelitian kuantitatif penulis memilih jenis penelitian korelasional. Sebagaimana penjelasan di atas penelitian ini melakukan pengujian pengaruh antara variabel X (Efikasi Diri) dengan variabel Y (optimisme). Dipilihnya jenis penelitian ini karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu Efikasi Diri terhadap variabel Y yaitu Optimisme, yang mana dilakukan penelitian pada mahasiswa jurusan ekonomi di universitas Bina Darma Palembang.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2012: 10)

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu variabel bebasnya adalah kepribadian Efikasi Diri, dan variabel terikatnya adalah Optimisme. Maka, penelitian ini akan meneliti variabel Efikasi Diri dengan Optimisme Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Bina Darma Palembang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel bebas (X) : Efikasi Diri
- b. Variabel terikat (Y) : Optimisme

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Optimisme

Optimisme dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Bina Darma Palembang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal atau persoalan. Optimisme diukur dengan skala optimisme, menurut Seligman berdasarkan aspek-aspek optimism yaitu, permanen (*permanence*), pervasive (*universal-specific*) dan personalisasi (*personalization*).

b. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Bina Darma Palembang mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Efikasi Diri diukur dengan skala berdasarkan aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura, yaitu tingkat/level (*Magnitude*), Kekuatan (*Strenght*), dan Generalisasi (*generality*).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Burhan (2013), Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2011)

Berdasarkan definisi-definisi di atas mengenai populasi, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan ekonomi di Universitas Bina Darma Palembang, yang berjumlah 120 individu yang terdiri dari laki-laki dan perempuan angkatan 2015. Alasan dipilihnya mahasiswa jurusan ekonomi angkatan 2015, karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, dan fenomena tentang Efikasi diri dengan Optimisme yang akan diteliti dan ini merupakan sesuai dengan observasi yang penulis lakukan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan

instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan (Darmawan, 2016).

Sampel pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling*, yang mana *simplerandom sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Adapun dipilihnya teknik *simple random sampling*, karena anggota populasi relatif homogen.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Ridwan,2005), dengan menggunakan rumus tersebut maka, berdasarkan hasil perhitungan jumlah sample yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 86 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5% dari 120 populasi.

3.5 Teknik Pegumpulan Data

Penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket. Dipilihnya teknik pengumpulan data berupa angket karena teknik ini memberikan kemudahan dalam penelitian karena tidak membutuhkan waktu lama dalam mengumpulkan data. Adapun jenis angket yang penulis terapkan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup. Dengan jenis angket ini responden akan memberikan jawaban sesuai dengan pilihan yang ada di dalam angket. Menurut Burhan Bungin, Hal ini sesuai dengan teori bahwa metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

Dalam penelitian data yang digunakan harus akurat. Agar data kita akurat, maka instrument yang kita gunakan harus memiliki skala. Adapun skala yang digunakan yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam skala ini terdiri atas pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang bersifat positif mengenai variabel penelitian. Sedangkan pernyataan unfavourable merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang sifatnya negatif mengenai variabel penelitian.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Respon Subjek

No.	Pilihan Jawaban	Skor item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
3	TS (Tidak Setuju)	2	3
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Adapun skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala efikasi diri dan skala optimisme

1. Skala Efikasi Diri

Menurut Bandura ada tiga aspek dalam efikasi diri yaitutingkat/level (*magnitude*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*). Skala tersebut terdiri dari 60 item pernyataan. Item yang favorable berjumlah 33 dan yang unfavorable 27 item. Dalam memberikan jawaban, subjek dipersilahkan memilih satu dari empat alternative jawaban yang tersedia yang paling menggambarkan diri mereka sendiri.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tingkat (<i>Magnitude</i>)	Mampu mengatasi kesulitan	1,2,3,4	5,6, 7	6
		Keyakinan individu	8,9,10,11	12,13,14	7
		Rentang kemampuan individu	15,16,17, 18	19,20,21	7
		Kepercayaan individu	22,23,24	25,26,27,28	7
2	Kekuatan (<i>strength</i>)	Keinginan yang kuat	29,30,31, 32	33,34,35	7
		Usaha	36,37,38, 39	40,41,42	7
3	Generalisasi (<i>generality</i>)	Menilai kemampuan	43,44,45, 46	47,48,49	7
		Mampu keluar dari permasalahan	50,51,52	53,54,55	6
		Mampu tidak melakukan kesalahan yang sama	56,57,58	59,60	5
Total			60		

2. Optimisme

Menurut Seligman, terdapat beberapa aspek dalam individu memandang suatu peristiwa/masalah berhubungan erat dengan gaya penjelasan yaitu permanen (*permanence*), pervasive (*universal-specific*) dan personalisasi (*personalization*). Skala tersebut terdiri dari 60 item pernyataan. Item yang favorable berjumlah 32 dan yang unfavorable 28 item. Dalam memberikan jawaban, subjek dipersilahkan memilih satu dari empat alternative jawaban yang tersedia yang paling menggambarkan diri mereka sendiri.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Optimisme

NO	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Permanen (<i>permanence</i>)	Individu melihat peristiwa berdasarkan waktu	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
		Percaya penyebab baik bersifat menetap	10,11,12,13	14,15,16,17,18	9
		Percaya penyebab buruk bersifat sementara	19,20,21,22,23	24,25,26,27	9
2	Pervasive (<i>universal-specific</i>)	Memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi suatu	28,29,30,31,32	33,34,35,36	9

		peristiwa yang baik			
		Mampu terus melangkah dengan yakin dan percaya diri	37,38,39,40,41	42,43,44,45	9
3	Personalisasi (<i>personality</i>)	Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor diri sendiri	46,47,48,49,50	51,52,53,54	9
		Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor luar	55,56,57	58,59,60	6
Total			60		

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2013). Menurut Azwar (2013), validitas adalah ketetapan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukuranya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria penentuan item skala yang valid jika nilai koefisien korelasi *item total* atau $r_{ix} \geq 0,30$. Jika nilai r_{ix} kurang dari $< 0,30$, maka *item* skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid). Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa untuk mengetahui apakah *item* dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Lebih lanjut menurut Azwar apabila jumlah *item* yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat diturunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25, sehingga *item* yang diinginkan dapat tercapai. Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan program *Statistical Programme for Social Science* (SPSS) versi 23.00 *for windows*.

Reliabilitas dari suatu alat ukur adalah konsistensi atau stabilitas yang ada umumnya menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama (Azwar, 2013).

Koefisien reliabilitas dimaksud untuk mengetahui konsistensi jawaban yang diberikan dan data yang dianalisis

dengan teknik yang digunakan dalam penentu reliabilitas skala adalah teknik koefisien *alpha cronbach* yakni guna melihat pengaruh antara dua variable. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013). Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science* (SPSS) versi 23.00 *for windows*.

3.6.2 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Suatu data dikatakan normal jika $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal, sedangkan $p < 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak normal. Adapun untuk menguji normalitas suatu data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* maksudnya adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikan di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikan di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yakni efikasi diri terhadap variabel terikat yakni optimisme terhadap mahasiswa jurusan ekonomi. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan. Kaidah uji yang digunakan adalah jika $p < 0,05$ berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier, tetapi jika $p > 0,05$ maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier (Azwar, 2013).

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara imbalan terhadap keadilan organisasi.

Semua data yang didapat akan dianalisis dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science* (SPSS) versi 23.00 *for windows*.